

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan zaman yang sudah modern ini, komunikasi juga mengalami perkembangan yang tidak kalah bersaing dengan aspek kehidupan yang lain. Kata “komunikasi” berasal dari bahasa latin, *communis*, yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Menurut Stuart, akar katanya *communis* adalah *communico* yang artinya berbagi (dalam Dani, 2004:3)

Bahkan kini orang-orang tidak bisa lepas dari yang namanya informasi. Televisi merupakan salah satu sumber informasi yang sangat cepat dan faktual. Masyarakat memilih televisi dari pada media lainnya adalah karena televisi yang sifatnya bergambar dan bersuara (audio visual) yang memudahkan orang-orang yang melihatnya dan mudah menangkap isi pesan yang disampaikan dalam televisi tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari pun manusia takkan pernah lepas dari tontonan serta berita yang mereka dapatkan. Namun demikian, perlu diakui bahwa perhatian dan sensitivitas dari masyarakat terhadap program televisi kadang-kadang menjadi berlebihan.

Konsentrasi masyarakat agaknya lebih terarah kepada media televisi swasta komersial. Penilaian yang keras ditujukan pada program-program yang disajikan oleh televisi swasta tersebut. Masyarakat biasanya tidak mau tahu bagaimana suatu program yang tersaji tersebut dapat dinikmati. Yang terpenting mereka menilai atau berpresepsi bahwa tontonan tersebut dapat memberikan informasi untuk kepentingan mereka, atau untuk sekedar hiburan. Dan layak tidak layakannya tontonan yang disajikan oleh salah satu televisi swasta adalah itu urusan yang akan membawa mereka menilai buruk pada tayangan yang mereka tonton.

Didalam dunia pertelevisian banyak sekali program-program yang menampilkan hiburan yang hanya sekedar untuk hiburan biasa. Penonton diminta hanya untuk menonton dan setelah itu penonton tidak mendapatkan apa-apa dari tayangan yang telah tersaji.

Pada kesempatan ini, penulis akan melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Broadcasting Universitas Esa Unggul di Jakarta tentang tayangan program musik Derings di Trans TV.

Banyak sekali sekarang ini muncul program-program musik di setiap stasiun televisi swasta. Dan itu pun isi dari program tersebut bersifat monoton. Maksudnya monoton adalah dimana segmen-segmen yang disajikan hanya berisi musik-musik biasa saja, tanpa ada pengetahuan serta kreatifitas yang lain. Maka dari itu masyarakat yang menonton, umumnya anak muda-anak muda seperti mahasiswa banyak yang

menyukai dunia musik. Dan tak lepas dari masalah itu, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut sejauhmana persepsi dari masyarakat tentang hadirnya tayangan program musik Derings di Trans TV. Karena dari segmen serta tampilan dari program jebolan Trans TV ini berbeda dengan Program musik lainnya.

Karena acara program musik ini luwes untuk ditempatkan dimana saja, maka dia juga bisa ditempatkan untuk prime time. Biasanya kalau ditempatkan pada prime time acara music ini diberi format variety show. Ada music, tari, lawak dan terkadang diselipkan parody. (RM Soenarto, 2007:64)

Dengan konsep tempat tayang yang berbeda-beda dan dihadirkan secara Live mungkin tidak membuat penonton bosan untuk tetap menonton tayangan Derings. Dan masyarakatpun umumnya para remaja juga memiliki penilaian yang berbeda tentang program Derings karena setiap episodenya juga menampilkan artis penyanyi yang *fresh* dan *update*. Maka atas peluang ini penulis akan meneliti lebih jauh tentang penilaian masyarakat, khususnya pada mahasiswa Broadcasting Universitas Esa Unggul Jakarta Barat.

Banyaknya program acara televisi saat ini membuat stasiun TV berlomba-lomba untuk menyajikan tayangan yang menghibur, mendidik serta kontrol sosial dengan memberikan informasi kepada khalayak. Maka Trans TV sebagai salah satu stasiun televisi yang mempunyai penonton cukup banyak ikut berlomba dalam

memenuhi kebutuhan setiap masyarakat, hal ini dibuktikan dengan siaran program musik Derings.

Distasiun televisi lain selain Trans TV juga banyak yang menyajikan tayangan program musik seperti Derings. Tetapi penulis meneliti program Derings di Trans TV karena program ini menyajikan segmen yang berbeda dari tayangan program musik di stasiun televisi lainnya.

Derings merupakan sebuah konsep acara situasi komedi yang bercerita tentang suasana di sebuah stasiun radio yang dipadukan dengan pemutaran video klip ataupun penampilan secara langsung dari musisi yang sedang hits dan akan ditampilkan juga info-info terkini mengenai artis maupun musisi. Derings akan dimainkan oleh artis dengan gambaran karakter anak muda ibukota yang *fresh*, dan mengetahui wawasan musik secara luas serta info terkini. Program acara Derings ditayangkan dari 2 lokasi yaitu *indoor* yaitu berupa set Ruang siaran radio dan set *outdoor* dengan hostnya tersendiri. Pada tiap episodenya akan ada sebuah cerita komedi dan juga akan membahas sebuah tema yang sedang hangat atau selalu menarik untuk dibicarakan. (sumber: www.Transtv.co.id)

Program derings Trans TV adalah sejenis program hiburan yang bertemakan musik-musik tanah air, mulai dari musik grup band, solo dan boyband serta girlband. Untuk menarik perhatian khalayak stasiun TV yang menampilkan program Derings ini mengambil presenter-presenter kocak agar masyarakat tidak hanya

disajikan tayangan musik dan video clip dari musik itu sendiri, tetapi juga menampilkan sisi humoris dari presenter yang membawakan acara dari awal hingga akhir.

Karena banyaknya stasiun-stasiun televisi yang lain menyajikan program musik, maka penulis meneliti tentang bagaimana persepsi dari mahasiswa Broadcasting Universitas Esa Unggul Angkatan 2009-2010 laki-laki dan perempuan. Penelitian dilakukan pada mahasiswa angkatan 2009 – 2010 karena angkatan tersebut masih aktif di area kampus Universitas Esa Unggul dimana angkatan tersebut mayoritas adalah remaja yang sering kali berhubungan dengan dunia musik dan memiliki band favorit. Hal ini yang mendorong penulis untuk menjadikan mereka sebagai responden penelitian ini, selain itu peneliti mengambil populasi dari Mahasiswa Broadcasting Universitas Esa Unggul karena penelitian ini masih berhubungan dengan teori-teori komunikasi khususnya Broadcasting dan mempermudah peneliti dalam memberikan kuisioner kepada mereka nantinya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis buat, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Sejauhmana Persepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Esa Unggul Angkatan 2009-2010 Terhadap Program Musik Derings di Trans TV.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengenal apa saja yang hendak dicapai. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian bertujuan :

Untuk mengetahui Sejauhmana Persepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Esa Unggul Angkatan 2009-2010 Mengenai Program Music Derings di Trans TV.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat dalam dua aspek, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memperkaya studi dalam menerapkan teori-teori dalam bidang konsentrasi kepenyiaran (*broadcasting*) yang telah diberikan oleh pihak akademis dan buku-buku dengan kenyataan-kenyataan yang terjadi di masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis mengetahui Sejauhmana Persepi dari Mahasiswa Broadcasting Universitas Esa Unggul dalam menilai tayangan Program Musik Derings di Trans TV, setelah penulis melakukan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan arahan bagi penulisan laporan agar menjadi satu kesatuan, maka penulisan terbagi dalam 5 BAB yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, mengenai banyaknya saat ini bermunculan program-program music di setiap stasiun TV dan membuat persepsi dari khalayak berbeda-beda mengenai tayangan dari program tersebut. Dan penulis mengambil program Musik Derings yang tayang di trans TV sebagai penelitian dengan rumusan masalah bagaimana persepsi dari mahasiswa broadcasting UEU angkatan 2009-2010 terhadap tayangan program music Derings di Trans TV. Tujuan penelitian ini adalah untuk pengaplikasian teori-teori ilmu komunikasi yang selama ini penulis dapatkan serta memecahkan masalah dari rumusan masalah yang ada, yaitu bagaimana persepsi dari mahasiswa broadcasting mengenai tayangan program music Derings.

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.2 Manfaat Praktis

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan, Tinjauan Pustaka, yang nantinya akan membahas mengenai program televisi yang telah penulis pilih sebagai bahan penelitian. Tinjauan pustakanya menyangkut dari ilmu komunikasi yang selama ini penulis dapatkan dari proses belajar dikelas serta referensi buku-buku tentang penelitian.

2.1 Komunikasi

2.1.1 Defenisi Komunikasi

2.1.2 Proses Komunikasi

2.2 Komunikasi Massa

2.3 Televisi

2.3.1 Sekilas Perkembangan Televisi

2.3.2 Perkembangan Sejarah Televisi Siaran di Indonesia

2.3.3 Program Televisi

2.3.4 Program Musik

2.4 Persepsi

2.5 Operasional Variabel

2.6 Kerangka Pemikiran

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Unit analisisnya adalah menggunakan jenis penelitian survey terhadap individu. Dimana penulis mengambil populasinya dari Mahasiswa Broadcasting UEU angkatan 2009-2010.

3.1 Desain Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

3.2.2 Sampel

3.3 Bahan Penelitian dan Unit Analisis

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Validitas

3.5.2 Reliabilitas

3.6 Teknik Analisis Data

BAB IV : ANALISA PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan pembahasan.

4.1 Subyek Penelitian

4.1.1 Sejarah Umum Trans TV

4.1.2 Visi Dan Misi Trans TV

4.1.2.1 Visi Trans TV

4.1.2.2 Misi Trans TV

4.2 Logo dan Tag Line Trans TV

4.2.1 Logo Trans TV

4.2.2 Tag Line Trans TV

4.3 Profile singkat program derings

4.3.1 Program Detail

4.3.2 Deskripsi Program Acara

4.3.3 Profile Pemirsa Derings trans TV

4.3.4 Logo Program

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Karakteristik Responden

4.4.1.1 Hasil penelitian berdasarkan persepsi mahasiswa broadcasting terhadap program music Derings Trans TV.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan yang didapat penulis dan saran yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan khususnya bagi mahasiswa universitas esa unggul jurusan broadcasting dan program derings di Trans TV.

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran